

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Rumah Sakit**

#### **1. Sejarah Rumah Sakit**

Pada awal tahun 1966, tepatnya tanggal 09 Dzulqo'dah atau bertepatan dengan tanggal 01 Maret 1966 berdirilah sebuah Klinik dan Rumah Bersalin di kota Bantul yang diberi nama "Klinik dan Rumah Bersalin PKU Muhammadiyah Bantul". Rumah Bersalin ini mempunyai ijin tetap pada tanggal 13 september 1976 berdasarkan Surat Keputusan Kepala kanwil Depkes/Dinkes Provinsi DIY (Tertanda dr. R. Soebroto, MPH) Nomor ijin Tetap : 14/Idz/T/RB/76. Dibukanya Rumah Bersalin se-DIY diprakarsai oleh Dokter Harjo Djojodarmo yang merupakan aktivis Aisyiyah. Dengan bantuan beliau yang kebetulan seorang dokter Obsgyn (Obstetri-Ginecology) pada saat itu merintis 6 rumah bersalin di bantul sebagai cikal bakal berdirinya rumah sakit di Bantul saat ini.

Sejak berdiri pada tahun 1966, "Klinik dan Rumah Bersalin PKU Muhammadiyah Bantul" berstatus sebagai Rumah Bersalin Khusus Ibu dan Anak (RB-KIA). Selanjutnya pada tahun 1995, statusnya meningkat menjadi Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RB-KIA). Kemudian pada tahun 2001 menjadi Rumah Sakit Umum. Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak berubah status menjadi Rumah Sakit Umum berdasarkan SK Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul mengizinkan RS-KIA Muhammadiyah Bantul menjadi Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Bantul dengan memperhatikan surat ijin pengembangan RS-KIA menjadi Rumah Sakit Umum nomor 167/III.0.H/2001 tanggal 11 agustus 2001 dan hasil pemeriksaan tim perjinan pelayanan kesehatan swasta Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul tanggal 9 Oktober 2001 serta persyaratan untuk penyelenggaraan Rumah Sakit Umum telah terpenuhi. Oleh karena itu Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Muhammadiyah Bantul diubah menjadi Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul.

Berdirinya Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul ini diprakarsai oleh Ibu Aisyah Bantul (Ibu Harjo Djojodarmo istri dr. Harjo Djojodarmo) yang dilatarbelakangi karena Kabupaten Bantul hanya memiliki satu rumah sakit yaitu rumah sakit katolik, sedangkan banyak warga muslim yang dirawat di rumah sakit tersebut dan pelayanan yang diberikan jauh dari konsep islami, sehingga banyak pasien yang kurang puas dengan pelayanan rumah sakit tersebut. Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul yang mengusung nama sebagai rumah sakit islami selalu menerapkan konsep islam disetiap pelayanan maupun kegiatan di rumah sakit. Selalu menerapkan setiap sisi di rumah sakit tetap bersih dan harum, menjaga kesopanan dan keramahan kepada pasien, dan penanganan pasien sesuai dengan kaidah islam masih menjadi nilai utama di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul.

Pada tahun 2016 ini, RSUD PKU Muhammadiyah Bantul telah berkembang pesat dan melakukan berbagai perubahan terhadap sistem pelayanan untuk peningkatan mutu pelayanan rumah sakit. Saat ini RSUD PKU Muhammadiyah Bantul telah mendapatkan sertifikat *ISO 9001:2008* untuk pelayanan Kesehatan Standar Mutu Internasional, serta memperoleh Akreditasi Keputusan Menteri Kesehatan versi 2012.

RSUD PKU Muhammadiyah Bantul adalah rumah sakit swasta dengan tipe C, yang mampu memberikan pelayanan kedokteran umum maupun spesialis dengan jumlah dokter umum 15 orang dan dokter spesialis 43 orang. Rumah sakit ini juga menampung pelayanan rujukan dari puskesmas maupun rumah sakit lainnya.

a. Profil RSUD PKU Muhammadiyah Bantul

- 1) Nama rumah sakit : RSUD MUHAMMADIYAH BANTUL
- 2) Alamat : Jl Jenderal Sudirman No 124 Bantul  
Yogyakarta 55711
- 3) Telepon : (0274)367437,368238,368587, 6462935
- 4) Fax : (0274) 368586
- 5) E-mail : pkubantul@yahoo.co.id

pkubantul@gmail.com

- 6) Website : rspkubantul.com
- 7) Nomor Ijin Operasional: 445/DP/P.RSU/VIII/2009
- 8) NPWP : 01.143.030.3-543.000
- 9) Pemilik : Pimpinan Pusat Muhammadiyah
- 10) Pendiri : Pimpinan Daerah Muhammadiyah  
Kabupaten Bantul
- 11) Tanggal Berdiri : 1 Maret 1966 M./ 09 Dzulqo'dah 1385 H
- 12) Jenis Lembaga Pemilik: Yayasan
- 13) Jenis Rumah Sakit : Rumah sakit umum
- 14) Type Rumah Sakit : type C
- 15) Luas lahan : 5700m<sup>2</sup>

b. Visi RSU PKU Muhammadiyah Bantul

Terwujudnya Rumah Sakit Islami yang mempunyai keunggulan komprtitif global, dan menjadi kebanggaan umat.

c. Misi RSU PKU Muhammadiyah Bantul

Berdakwah melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas, dengan mengutamakan penngkatan kepuasan pelayanan serta peduli pada kaum dhuafa.

d. Jenis-jenis Fasilitas Pelayanan Kesehatan di RSU PKU Muhammadiyah Bantul

Berdasarkan klasifikasi dan jenis fasilitas pelayanan, RSU PKU Muhammadiyah Bantul mempunyai pelayanan kesehatan sebagai berikut:

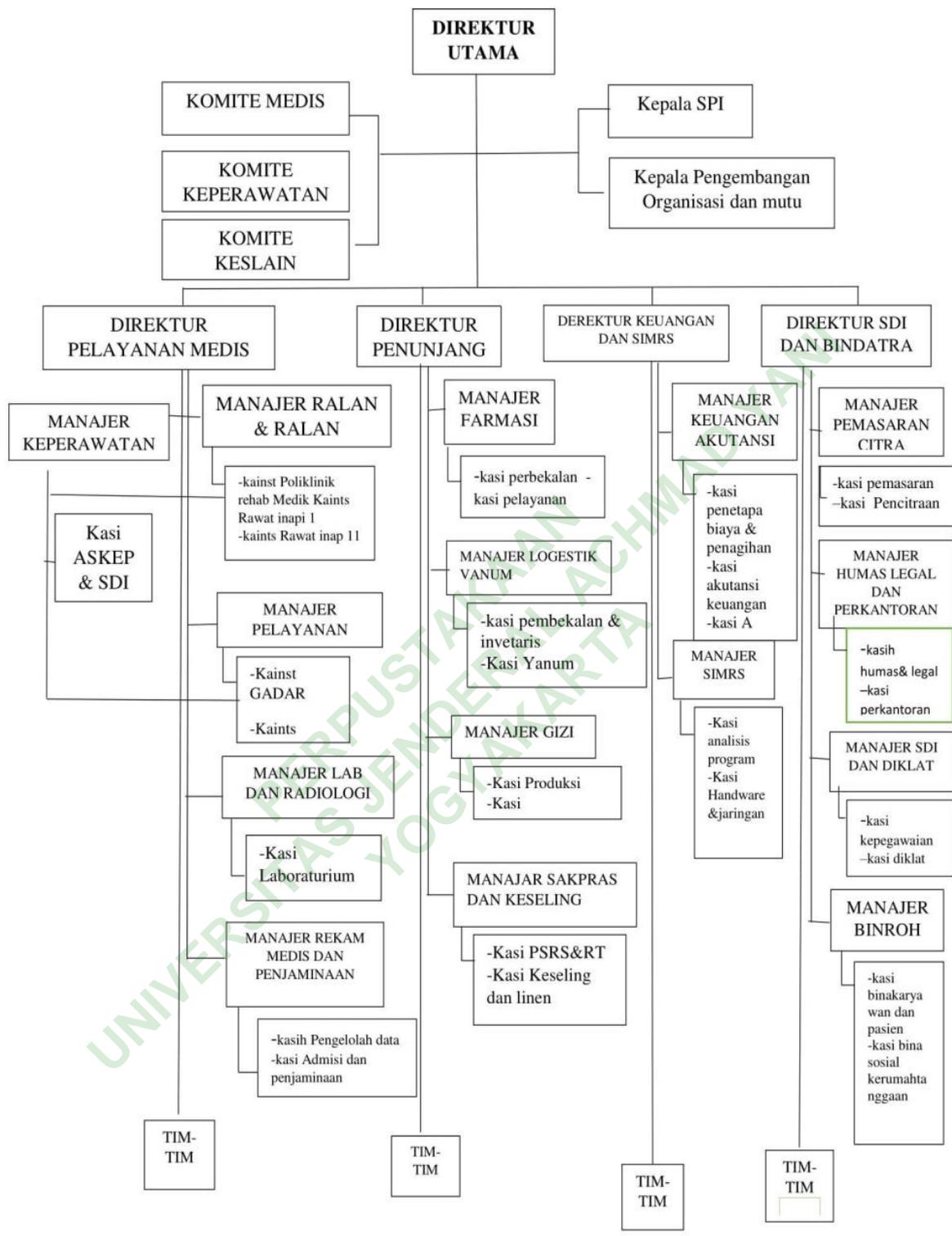
- 1) Pelayanan Rumah Sakit
  - a) Pelayanan 24 jam
    - (1) Instalasi Gawat Darurat
    - (2) Rawat Inap
    - (3) ICU
    - (4) Pelayanan Oprasi
    - (5) Ambulan

- (6) Laboratorium
- (7) Gizi
- (8) Radiologi
- (9) Pelayanan Rukti Jenazah

## 2. Struktur Organisasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul

Struktur organisasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul merupakan struktur organisasi berbentuk fungsional yang mempunyai Direktur Utama yang membawahi kepala SPI, Kepala Pengembangan, Komite dan Komite Kesehatan lainnya. Dibawah Direktur Utama ada empat direktur yaitu, Direktur Pelayanan, Direktur Penunjang, Direktur Keuangan, dan Direktur SDI dan BINDATRA. Berikut merupakan Gambaran Struktur Organisasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul:

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU  
YOGYAKARTA



Gambar 4. 1 Struktur Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul  
 Sumber : Instalasi Rekam Medis RSU PKU Muhammadiyah Bantul

3. Jumlah rak penyimpanan rekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul.

Berdasarkan hasil observasi di RSUD Muhammadiyah Bantul yaitu sistem pengolahan sentralisasi, sistem penjajaran menggunakan sistem penjajaran *terminal digit filing* (TDF). Rekam medis aktif disimpan yaitu 5 tahun baik rawat jalan maupun rawat inap dihitung sejak kunjungan pasien hal ini sesuai dengan SPO penyimpanan rekam medis dengan nomor SOP.044/RM/12/16.

**Tabel 4. 1 Check List Observasi**

Objek yang di amati	Ada	Tidak	Keterangan
SOP penyimpanan	Ada		SOP.044/RM/12/16

Berdasarkan hasil dan observasi wawancara yang dilakukan dengan petugas rekam medis Rumah Sakit RSUD Muhammadiyah Bantul

jenis rak penyimpanan yang digunakan saat ini adalah rak kayu beralaskan triplek dengan jumlah 84 rak di ruang penyimpanan dengan spesifikasi 5 shaf dan 10 kolom. Panjang 100 cm. Berikut adalah hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di bagian filing RSUD Muhammadiyah Bantul.

**Tabel 4. 2 Check List Observasi**

Objek yang di amati	Ada	Tidak	Keterangan
SOP rak penyimpanan berkas rekam medis	Ada		84 rak kayu beralaskan triplek, rak terisi penuh dan padat.

Ada, 84 rak kayu tapi bukan roll o'pack

Responden A

Ada, 84 Rak kayu tapi bukan roll o'pack

Triangulasi

## B. Hasil Penelitian

### 1. Perhitungan jumlah rak dan beban berkas rekam medis

Sebelum dilakukan perhitungan rak penyimpanan dan berat beban berkas, diketahui terlebih dahulu jumlah kunjungan pasien rawat jalan maupun rawat inap. Berikut adalah jumlah kunjungan pasien juni tahun 2017 sampai juni tahun 2018 di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.

**Tabel 4. 3 Jumlah Pasien RSUD PKU Muhammadiyah Bantul bulan juni 2017 sampai juni 2018**

Pasien	Jumlah pasien
Pasien rawat jalan	235,330
Pasien rawat inap	12,054
Jumlah	247,384

Sumber : Laporan kunjungan bulan Juni 2017 sampai bulan juni tahun 2018 RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.

- a. Untuk menghitung ketebalan berkas dilakukan pengukuran ketebalan pada 100 berkas rekam medis yang didapatkan dari rata-rata kunjungan pasien pada 1 semester tahun 2018 dengan pengambilan berkas secara acak (Ifhro,2012).

Rata-rata ketebalan berkas rekam medis

$$\frac{\text{jumlah seluruh tebal berkas yang diteliti}}{\text{jumlah berkas yang di teliti}} =$$

$$\frac{122}{100} = 1,22 \text{ cm}$$

Rata-rata ketebalan berkas rekam medis yaitu 1,22 cm

- b. Menentukan berapa banyak berkas dalam satu skat rak

$$\text{Jumlah berkas dalam satu Skat} = \frac{\text{jumlah Skat rak penyimpanan}}{\text{tebal berkas rekam medis}}$$

$$\frac{1\text{m}}{1,22} = \frac{100\text{ CM}}{1,22} = 81,96 \text{ berkas}$$

Jumlah berkas rekam medis dalam 1m yaitu 81,96 berkas

- c. Menghitung total ruangan jajaran yang dibutuhkan

Sebelum melakukan perhitungan diketahui terlebih dahulu masa tahun penyimpanan yaitu

Total ruangan jajaran

$$= \frac{\text{jml pasien rajal} + \text{jml pasien ranap}}{\text{berkas/meter}} \times \text{thn penyimpanan}$$

$$= \frac{247,384}{81,96} \times 5 \text{ tahun}$$

$$= 15091.7$$

Panjang jajaran berkas rekam medis adalah 15091.7

- d. Menentukan jenis rak yang akan di pakai (panjang, Muka, shaf)

Untuk menentukan rak jenis yang digunakan adalah *roll o'pack* dengan panjang 2,2 meter dengan jumlah 2 muka dan jumlah 5 shaf, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Panjang 1 rak penyimpanan jenis rak *roll o'pack*

$$= \text{panjang} \times \text{shaft} \times \text{muka}$$

$$= 2,2 \text{ m} \times 5 \text{ shaft} \times 2 \text{ muka}$$

$$= 22 \text{ m}$$

- e. Setelah itu akan diperoleh jumlah unit rak yang dibutuhkan:

Setelah diketahui panjang jajaran dan jenis rak yang digunakan untuk 5 tahun mendatang (Ifhro,2012), akan diketahui jumlah rak yang dibutuhkan dengan perhitungan penggunaan rak besi dan *roll o'pack* dengan spesifikasi panjang yang sama maka diperoleh hasil:

Jumlah rak yang dibutuhkan

$$\begin{aligned} \text{jumlah rak} &= \frac{\text{panjang jajaran rak}}{\text{panjang 1 rak penyimpanan}} \\ &= \frac{15091.7}{22} \\ &= 685.98 \\ \text{jumlah rak} &= \frac{\text{panjang jajaran berkas RI + RJ}}{\text{panjang rak penyimpanan}} \\ &= \frac{15091.7}{685.98} \\ &= 22,00 \end{aligned}$$

f. Jumlah berat beban berkas rekam medis

Untuk menghitung berat beban berkas dilakukan pengukuran berat berkas pada 100 berkas rekam medis yang didapatkan dari rata-rata kunjungan pasien pada 1 semester tahun 2018 dengan pengambilan berkas secara acak.

Rata-rata berat beban berkas rekam medis

$$\frac{\text{jumlah seluruh berat berkas yang diteliti}}{\text{jumlah berkas yang diteliti}} =$$

$$\frac{5552}{100} = 55.2 \text{ gram}$$

Rata-rata berat berkas rekam medis 55.2 gram.

Jumlah total berat beban berkas untuk 5 tahun mendatang

= Panjang jajaran x rata-rata berat berkas x tahun penyimpanan

$$= 15091.7 \times 55.2 \times 5$$

$$= 4.165.309,2 \text{ gram}$$

total berat berkas rekam medis untuk 5 tahun 4.165.309,2 gram

2. Mengetahui luas ruang penyimpanan rekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di RSUD Muhammadiyah Bantul, ruang penyimpanan berkas rekam medis pasien

terletak di lantai 3 samping bangsal al a'raf. Terdapat 84 rak kayu beralaskan triplek dengan spesifikasi 5 shaft, tinggi rak 240 cm, panjang 100 cm, dan lebar 65cm. Untuk luas ruang penyimpanan berkas rekam medis 70m<sup>2</sup>.

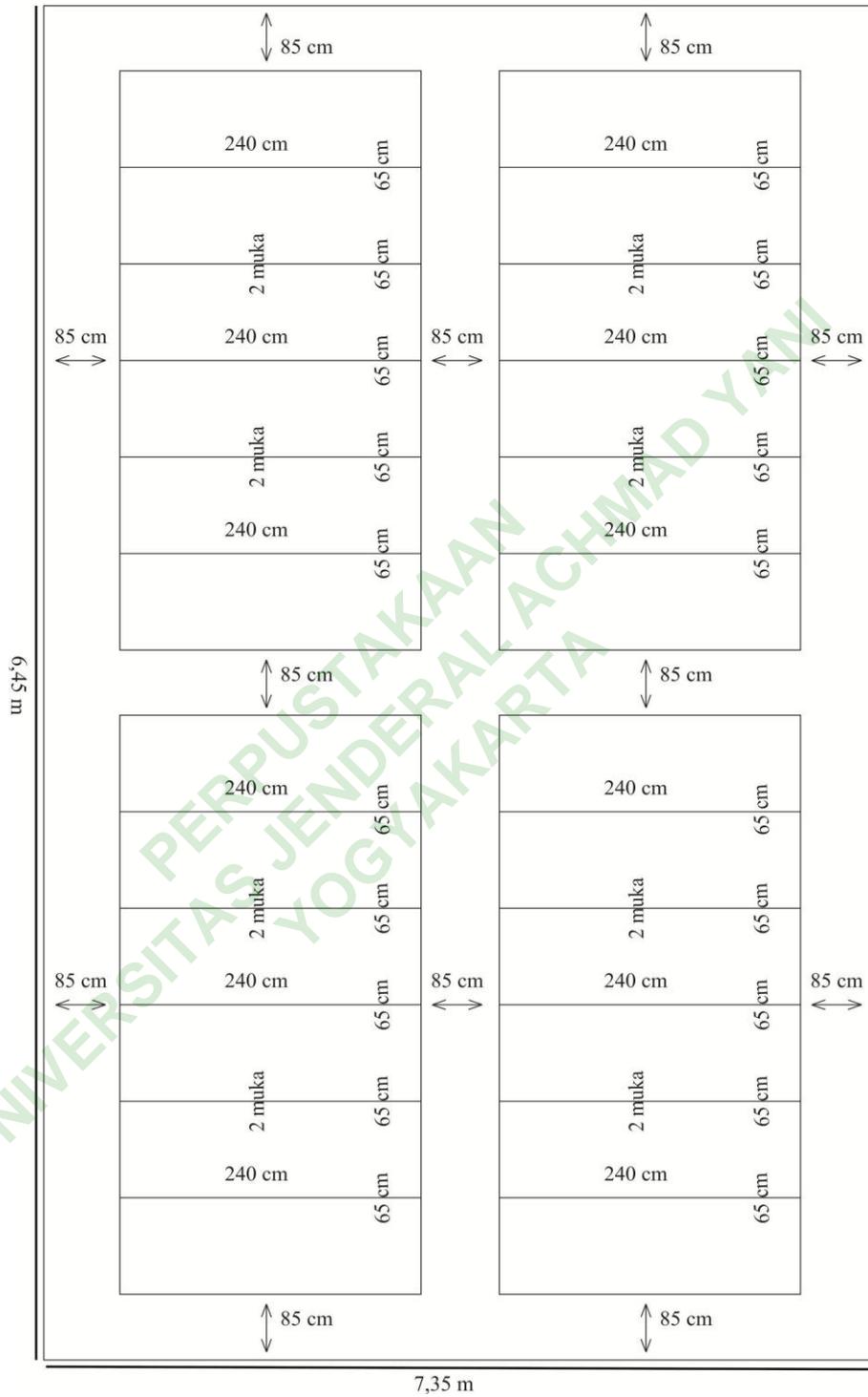
**Tabel 4. 4 Check List Observasi Ruang penyimpanan**

No	Objek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Ruang penyimpanan berkas rekam medis	Ada		Terletak di lantai 3 samping bangsal al-a'raf.

Hasil observasi di ruang penyimpanan berkas rekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul sudah terlalu sempit karena terdapat 84 rak di ruang penyimpanan, dalam perhitungan ruang penyimpanan menggunakan roll opack dengan spesifikasi tinggi 220cm, panjang 240cm, dan lebar 65cm. Berikut merupakan gambaran tata letak rak penyimpanan di RSUD Muhammadiyah Bantul Alternative dengan rak *roll o'pack* untuk penyimpanan 5 tahun mendatang.

Alternatif dengan rak *roll o'pack* untuk penyimpanan 5 tahun mendatang.

**Gambar 4.2 : Dengan alternatif *roll o'pack***



Keterangan:

Panjang rak : 220 cm

Lebar rak : 60 cm

Jarak antar rak : 80 cm  
Jarak antar dinding : 80 cm  
Rak A : Spesifikasi 2 muka  
Rak B : Spesifikasi 1 muka

Untuk itu luas ruangan penyimpanannya adalah :

$$\begin{aligned}\text{Panjang ruangan} &= (\text{jarak antar rak} \times \text{jumlah}) + (\text{lebar rak} \times \text{jumlah}) \\ &= (80 \text{ cm} \times 3) + (60 \text{ cm} \times 8+120) \\ &= 240 + 600 \\ &= 8,40 \text{ m}^2\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Lebar ruangan} &= (\text{jarak antar rak} \times \text{jumlah}) + (\text{panjang rak}) \\ &= (80 \text{ cm} \times 3) + (440) \\ &= 240 + 440 \\ &= 6,80 \text{ m}^2\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Luas ruangan} &= \text{panjang} \times \text{lebar} \\ &= (8,40 \times 6,80) \\ &= 57,1 \text{ m}^2\end{aligned}$$

Jadi luas ruangan yang dibutuhkan untuk 5 tahun mendatang menggunakan rak *roll o'pack* adalah 57,1 m<sup>2</sup>

### C. Pembahasan

1. Mengetahui jumlah kebutuhan rak penyimpanan rekam medis dan berat beban berkas rekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul

Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan rak untuk 5 tahun mendatang adalah 24 rak. Menurut permenkes RI No.269//MENKES/PER/2008 tentang berkas rekam medis wajib disimpan sekurang-kurangnya selama 5 tahun terhitung dari tanggal pasien datang atau periksa dirumah sakit terakhir kali kunjungan. Rak yang diusulkan yaitu rak *roll o'pack*. Spesifikasi untuk rak *roll o'pack* spesifikasi tinggi 220cm, panjang 220cm, lebar 60cm. Untuk melakukan perhitungan kebutuhan rak di pengaruhi oleh jenis rak yang akan digunakan, tebal berkas rekam medis, dan sistem

penyimpanan. Rak yang diusulkan yaitu rak roll opack Menurut (AHIMA,2012)

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di RSUD Muhammadiyah Bantul, Penataan yang dilakukan di rak penyimpanan secara vertikal. Penyimpanan berkas rekam medis menggunakan rak kayu

Menurut Rustiyanto dan Rahayu (2011) bentuk rak penyimpanan terbagi menjadi dua yaitu rak manual dan rak semi manual. Bentuk rak penyimpanan rak manual yaitu rak kayu atau statis dan untuk rak semi manual yaitu rak yang digerakan dengan alat bantu seperti *roll o'pack*. Pemilihan rak *roll o'pack* dipilih karena dilihat dari aspek penempatannya lebih efektif dan meminimalisir penggunaan luas ruangan.

Berdasarkan hasil observasi rak yang diusulkan yaitu menggunakan rak *roll o'pack* dan hasil dari perhitungan berat beban berkas rekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul untuk 5 tahun mendatang adalah 4,16 ton.

2. Mengetahui luas ruang penyimpanan rekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul

Berdasarkan dari denah alternatif kebutuhan rak dan luas ruang penyimpanan tersebut untuk penyimpanan rak *roll o'pack* diperoleh yaitu luasnya  $57,1m^2$  dengan panjang  $8,40m^2$  dan lebar  $6,80m^2$ .

#### D. Keterbatasan Penelitian

Waktu penelitian yang singkat membuat penulisan karya tulis ilmiah ini kurang maksimal.